1882/HD/91

LAPORAN PELAKSANAAN

KURSUS KETERAMPILAN ELEKTRONIKA BAGI GENERASI MUDA PANTI PENYANTUNAN ANAK BUDI UTAMA LUBUK ALUNG

Oleh

Drs. Fasrijal Yakub, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya:
Dana SPP/DPP IKIP Padang Tahun Anggaran 1990/1991
Surat Kontrak No: 3028/PT37.H4.FPTK/P/1990
Tanggal 15 Desember 1990

UKKP

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1991

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN IKIP
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN
PERPUSTAKAAN
PADANG

Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat Kursus Ketrampilan Elektronika Bagi Generasi Muda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung.

K e t u a	:	Drs. Fasrijal Yakub
Wakil Ketua	:	Drs. Putra Jaya
Anggota	:	Drs. Zulkifli Naansah
		Drs. Ahmad Jufri
		Drs. Hanesman
		Drs. Efrizon

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
Des 1991
HD
KKI
1882/HD/91 - K (1)
621.38 071 YAK K (1)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

KOLEKSI BIDANG ILMU
DIPINDAHKAN
DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

R I N G K A S A N

Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu tempat warga binaan sosial dari Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Panti ini mengelola dua kegiatan yaitu Anak Asuh dan Latihan Ketrampilan bagi anak putus sekolah atau belum mendapat lapangan kerja. Semua peserta diambil melalui seleksi dari berbagai daerah tingkat II dan Kotamadya se Propinsi Sumatera Barat. Semua kebutuhan anak asuh baik pemondokan, biaya hidup dan biaya sekolah ditanggung oleh Departemen Sosial. Setelah mereka menamatkan sekolah dan pendidikan ketrampilan pada Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung biasanya mereka dikembalikan ke daerah masing-masing.

Sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, IKIP Padang yang merupakan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan merasa bertanggung jawab dalam mewujudkan dharma pengabdian pada masyarakat guna membina dan mendidik anak asuh dan pemuda putus sekolah yang sedang berada pada Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung yang tidak mungkin dapat dijangkau oleh instansi terkait. Kegiatan ini merupakan salah satu realisasi dalam menjalankan amanat pasal 34 UUD 1945 yaitu "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara".

Kemudian seiring dengan pembangunan Listrik Masuk Desa dalam wilayah propinsi Sumatera Barat, telah memberi kesempatan pada masyarakat untuk memiliki peralatan elektronika. Peralatan ini memberi dampak positif baik sebagai hiburan maupun sarana informasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat pedesaan. Dilain segi timbul suatu permasalahan dalam hal perawatan dan perbaikan dari peralatan elektronika yang mengalami kerusakan. Masalah ini timbul karena tidak dibarengi dengan tenaga ahli di pedesaan yang dapat merawat dan memperbaiki peralatan tersebut.

Oleh karena itu, tim pengabdian pada masyarakat IKIP Padang merasa perlu mendidik dan membina anak asuh dan pemuda putus sekolah yang berasal dari berbagai daerah pedesaan dalam wilayah propinsi Sumatera Barat yang sedang berada dalam binaan Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung dalam bidang ilmu ketrampilan elektronika. Sehingga diharapkan setelah anak asuh dan pemuda putus sekolah menyelesaikan pendidikan dan ketrampilan dapat kembali ke daerah masing-masing untuk membuka lapangan kerja baru. Khususnya dalam bidang elektronika melalui dampak positif dari Pembangunan Listrik Masuk Desa sebagai tenaga pemberi jasa dalam bidang perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika.

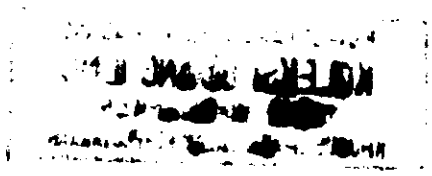

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Mahaesa karena atas Rahmat dan Kurnia-Nya, Laporan Pengabdian pada Masyarakat dengan nama kegiatan "Kursus Ketrampilan Elektronika Dasar Bagi Generasi Muda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung" dapat diselesaikan.

Kegiatan ini merupakan perwujudan dharma pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi IKIP Padang dana tahun anggaran 1990/1991. Kegiatan kursus diikuti oleh 15 orang dengan latar belakang pendidikan SLTP. Materi yang disajikan dalam kegiatan kursus berorientasi untuk mempersiapkan generasi muda PPA Budi Utama Lubuk Alung sebagai tenaga pemberi jasa perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika pada daerah pedesaan.

Dengan terselenggaranya kegiatan kursus ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP Padang.
2. Kakanwil Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat
3. Pimpinan beserta staf pengasuh PPA Budi Utama Lubuk Alung.

Disamping itu pimpinan pusat pengabdian pada masyarakat IKIP Padang juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana kursus yang telah menyelesaikan kegiatan pada Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung.

Semoga ilmu ketrampilan elektronika yang telah diberikan oleh tim pelaksana dapat menjadi bekal bagi peserta dalam menempuh kehidupan dimasa mendatang

Padang, Februari 1991
Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP Padang,

Drs. Syafnil Effendi, SH
NIP. 130 526 465

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN
MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

D A F T A R I S I

Halaman

Ringkasan i
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Daftar Lampiran v

I. Pendidikan
A. Latar Belakang 1
B. Masalah Masyarakat 2
C. Tujuan 3
D. Manfaat 3
E. Sasaran 4
F. Target 4

II. Pelaksanaan Kursus Ketrampilan Elektronika Dasar
A. Persiapan 5
B. Pelaksanaan di tempat kegiatan 7
C. Metoda Penyampaian 8
D. Instruktur dan Penceramah 8
E. Jumlah Peserta 9
F. Jadwal Kegiatan 9

III. Hasil Pengabdian Pada Masyarakat
A. Pencapaian Tujuan 10
B. Pencapaian Sasaran dan Target 11
C. Pencapai Manfaat 11

IV. Analisa Kegiatan
A. Faktor pendorong 13
B. Faktor Penghambat 14
C. Evaluasi Program dan Pelaksanaan 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Jadwal kegiatan pelaksanaan kursus ketrampilan Elektronika Dasar Pada Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung ... 19

Lampiran II. Daftar nama peserta kursus ketrampilan Elektronika Dasar 20

Lampiran III. Lembaran Evaluasi Pelaksanaan 21

Lampiran IV. Foto-foto kegiatan 23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Seiring dengan pembangunan listrik masuk desa dalam wilayah Sumatera Barat sebagai realisasi dari sekian banyak pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah telah memberikan kesempatan pada masyarakat untuk memiliki peralatan elektronika seperti radio, tape recorder, televisi, video dan berbagai jenis peralatan elektronika lainnya. Peralatan ini memberi dampak positif baik sebagai hiburan maupun sarana informasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat pedesaan. Dilain segi timbul suatu masalah dalam hal perawatan dan perbaikan dari peralatan yang mengalami kerusakan. Ini disebabkan oleh tidak dilarengi dengan tenaga-tenaga ahli di pedesaan yang dapat merawat dan memperbaiki peralatan tersebut.

Sebagai usaha untuk mengatasi masalah diatas, dapat dilakukan melalui pendidikan non formal (khusus) bagi pemuda-pemudi pedesaan yang belum mendapat lapangan kerja dan kesempatan melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Untuk itu IKIP Padang yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dengan berdasarkan azas dharma pengabdian pada masyarakat setiap tahun terus mendharma baktikan baik tenaga dan dana untuk pembinaan dan peningkatan ketrampilan generasi muda.

Dalam memilih tempat untuk merealisasikan azas dharma pengabdian pada masyarakat, tim pembuat usul ini mempunyai pertimbangan dari segi pendidikan dan asal peserta yang dapat mewakili daerah pedesaan propinsi Sumatera Barat. Oleh sebab itu tim menetapkan Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung sebagai tempat dilaksanakan Kursus Ketrampilan Elektronika. Karena peserta latihan merupakan utusan daerah dalam wilayah propinsi Sumatera Barat dengan pendidikan 15 orang berada ditingkat SMP dan 8 orang berada ditingkat SMA.

B. Masalah Masyarakat.

Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu tempat warga binaan sosial dari Kantor Wilayah Departemen Propinsi Sumatera Barat. Panti ini mengelola dua kegiatan yaitu anak asuh dan latihan ketrampilan anak putus sekolah atau yang belum mendapat lapangan kerja. Semua peserta diambil melalui seleksi dari berbagai daerah tingkat II dan Kotamadya se-propinsi Sumatera Barat. Semua kebutuhan anak asuh baik pemondokan, biaya hidup dan sekolah ditanggung oleh Departemen Sosial. Setelah mereka tamat dari SMA biasanya mereka dikembalikan pada daerah masing-masing. Masalah ini dikhawatirkan oleh anak-anak asuh tersebut, sebab pada saat mereka belum bekerja atau belum mampu menciptakan lapangan kerja mereka tidak lagi diberi bantuan. Atas dasar

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

masalah ini, tim pengabdian pada masyarakat IKIP Padang di bidang ketrampilan elektronika merasa terpanggil untuk menanggulanginya dan menetapkan PPA Budi Utama Lubuk Alung sebagai tempat diadakan kursus. Sehingga setelah selesai kursus dan pada saat peserta dikembalikan pada daerah masing-masing, dapat menciptakan lapangan kerja melalui dampak positif dari pembangunan listrik masuk desa dibidang tenaga perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika.

C. Tujuan

Dari dasar pemikiran dan masalah yang ditemui, tujuan kursus ketrampilan elektronika ini adalah :

1. Membina dan mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda di PPA Budi Utama Lubuk Alung, terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan.
2. Membina dan mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda PPA Budi Utama Lubuk Alung, sehingga senantiasa akan tetap merupakan kader pembangunan nasional serta pemimpin dimasa yang akan datang.
3. Memberi kesempatan kepada generasi muda PPA Budi Utama Lubuk Alung untuk membuka lapangan kerja baru dibidang perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika di daerah pedesaan asal peserta.

D. Manfaat.

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Setelah kursus ini selesai diharapkan generasi muda PPA Budi Utama Lubuk Alung mendapat pengetahuan di bidang perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika.
2. Dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dalam bidang perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
3. Memberi kemudahan bagi warga masyarakat pedesaan untuk memanfaatkan jasa warganya sendiri dalam bidang perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika.

E. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah memberi pengetahuan dibidang perawatan dan perbaikan alat-alat elektronika pada 15 orang generasi muda PPA Budi Utama Lubuk Alung. Sehingga setelah selesai kursus diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru pada daerah asal peserta dalam wilayah propinsi Sumatera Barat.

F. Target.

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kursus ketrampilan elektronika dasar adalah :

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan ketrampilan elektronika dasar, sehingga mereka diharapkan mampu mengenal komponen, penggunaan alat ukur multimeter,. menyolder serta proses perakitan rangkaian elektronika sederhana.
2. Cepat tanggap menanggulangi kerusakan peralatan elektronika sederhana seperti bel, pengatur daya dan adaptor.

BAB II
PELAKSANAAN KURSUS KETRAMPILAN ELEKTRONIKA DASAR

Supaya program kursus ketrampilan elektronika dasar di Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung dapat terlaksana dengan baik, perlu dilakukan beberapa tahapan kegiatan yang meliputi; persiapan, pelaksanaan, metoda penyampaian, penceramah (instruktur), jumlah peserta dan jadwal kegiatan.

A. Persiapan.

Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan oleh Tim pelaksana pada PPA Budi Utama Lubuk Alung, maka Tim pelaksana memandang perlu mengadakan pengabdian pada masyarakat dalam upaya membina dan mendidik anak asuh dan generasi muda putus sekolah yang sedang berada pada PPA Budi Utama Lubuk Alung. Kegiatan ini merupakan sebagai realisasi dari IKIP Padang dalam menjalankan amanat pasal 34 UUD 1945 yaitu memelihara fakir miskin dan anak-anak terlantar melalui kursus ketrampilan elektronika dasar. Setelah pengajuan proposal kepada Dekan FPTK IKIP Padang disetujui dan pengurusan administrasi terhadap instansi terkait sudah berjalan dengan baik, maka dilakukan persiapan-persiapan yang mengarah kepada pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Penentuan Peserta Didik.

PPA Budi Utama Lubuk Alung dalam mengelola anak asuh dan pemuda putus sekolah telah menyeleksi peserta

kursus ketrampilan elektronika dasar berdasarkan syarat yang diajukan oleh tim pelaksana. Dari hasil seleksi diperoleh sebanyak 15 orang peserta dengan latar belakang pendidikan SLTP.

2. Program Kursus.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tingkat pendidikan peserta, maka disusun materi kursus ketrampilan elektronika dasar seperti diperlihatkan pada tabel.

Tabel I, Materi Kursus Ketrampilan Elektronika Dasar.

No.	Materi Kursus	Jumlah Jam
1.	Pengetahuan komponen pasif	4
2.	Pengetahuan komponen aktif	4
3.	Pengenalan alat ukur	4
4.	Praktek penggunaan alat ukur	4
5.	Praktek latihan menyolder	4
6.	Praktek pembuatan papan rangkaian	4
7.	Praktek pembuatan adaptor sederhana	8
8.	Praktek pembuatan pengatur daya listrik	8
9.	Praktek pembuatan bel elektronika sederhana	8
	J u m l a h	48

Perbandingan materi kursus antara teori dan praktek adalah 25% : 75%.

3. Peralatan dan Bahan yang digunakan.

Agar program kursus dapat terlaksana dengan lancar, telah dipersiapkan peralatan dan bahan berupa:

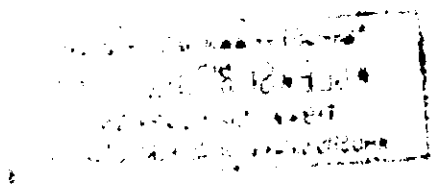

a. 8 buah multimeter

b. 5 unit bahan untuk merakit adaptor

c. 5 unit bahan untuk merakit pengatur daya

d. 5 unit bahan untuk merakit bel elektronika

e. 5 set hand tool

f. 1 rol timah solder

g. 1 rol kabel penghubung

h. Alat peraga

i. Lembaran informasi

j. Alat bantu secukupnya

B. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kursus ketrampilan elektronika dasar ini dimulai dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan.

Pembukaan kursus ini dilaksanakan tanggal 16 Januari 1991 pada jam 14.00 Wib bertempat di Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung yang dihadiri oleh :

a. Dekan FPTK IKIP Padang

b. Kepala Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung

c. Tim pelaksana kursus

d. Staf pengasuh PPA Budi Utama Lubuk Alung

e. Para peserta kursus

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kursus ketrampilan elektronika dasar dimulai pada tanggal 18 Januari 1991 dan berakhir

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DI PERPUSTAKAAN

tanggal 11 Februari 1991 dengan kegiatan seperti terlampir pada lampiran I.

C. Metode Penyampaian.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi kursus baik yang bersifat teori maupun praktek adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah dan tanya jawab

Metoda ini dipandang sesuai dalam menyampaikan materi secara teoritis. Melalui tanya jawab, tim pelaksana dapat mengadakan penjajakan mengenai kemampuan peserta didik tentang materi program yang disajikan.

2. Praktek Langsung.

Untuk mendapatkan pengalaman praktek mengenai materi elektronika dasar pada peserta dilatih dalam hal; menghitung dan mengukur nilai komponen, menentukan komponen yang baik dan yang telah rusak dengan menggunakan alat ukur multimeter, menyolder, membuat papan rangkaian pada PCB, marakit serta menguji hasil kerja dari rangkaian yang telah dibuat.

D. Instruktur dan Penceramah.

Instruktur dan penceramah dalam kegiatan kursus ketrampilan elektronika dasar terdiri dari : Drs. Fasrijal Yakub, Drs. Putra Jaya, Drs. Zulkifli Naansah, Drs. Ahmad Jufri, Drs. Hanesman dan Drs. Efrizon. Kegiatan dari masing-masing instruktur dalam pelaksanaan kursus ini dapat dilihat pada lampiran I.

E. Jumlah Peserta.

Jumlah peserta kegiatan kursus ketrampilan elektronika dasar di Panti Penyantunan Anak Lubuk Alung terdiri dari 15 orang dengan daftar nama terlampir pada lampiran II.

F. Jadwal Kegiatan.

Untuk memperlancar jalannya kegiatan kursus ketrampilan elektronika dasar ini, maka disusun jadwal kegiatan seperti diperlihatkan pada lampiran I.

BAB III
HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Berkat dukungan pimpinan Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung beserta staf, keaktifan para peserta dan fasilitas praktek, maka program kegiatan pelaksanaan kursus ketrampilan elektronika dasar dapat terselenggara secara baik.

A. Pencapaian Tujuan.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung, semua aktifitas yang diberikan mendapat tanggapan yang positif dari seluruh peserta. Hal ini mungkin didukung oleh situasi dan kondisi dari peserta yang berada dalam satu lingkungan kompleks, sehingga kehadiran dan jumlah peserta dari awal sampai berakhirnya kegiatan tidak terdapat hambatan yang berarti. Disamping itu, kegiatan ini ditunggu-tunggu bagi peserta didik dalam mengisi waktu luang diluar kegiatan rutin dari PPA Budi Utama Lubuk Alung. Faktor-faktor di atas sangat mendorong dalam pencapaian tujuan secara baik.

Dalam pemilihan peserta, faktor pra syarat yang ditetapkan sebagai peserta memberikan manfaat yang sangat berharga terhadap kelancaran jalannya semua kegiatan yang dilaksanakan. Faktor tersebut terlihat dari minat dan kesiapan dari peserta didik dalam mengikuti kursus secara rutin dan tekun.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

B. Pencapaian Sasaran dan Terget.

Sasaran dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan kursus ini, seperti yang telah diuraikan pada Bab. I dapat dicapai secara baik. Dimana 45% dari peserta didik dapat dijadikan tutor sejawat bagi rekan-rekannya yang lain.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta didik telah dapat mengoperasi teori yang telah diberikan terhadap pelaksanaan praktek. Aktifitas ini memberi dampak yang positif dan dapat dijadikan modal dasar bagi mereka dalam mendalami bidang ilmu elektronika lebih lanjut. Dan bagi pemuncak diberikan seperangkat alat praktek multimeter dan hand tool serta sertifikat bagi seluruh peserta sebagai tanda mereka telah mengikuti kursus ketrampilan elektronika dasar dengan baik. Sehingga dengan bekal ilmu yang telah dimiliki diharapkan dapat menuntun mereka untuk memasuki dunia kerja mendalami bidang elektronika lebih lanjut.

C. Pencapaian Manfaat.

Kegiatan pelaksanaan kursus ketrampilan elektronika dasar bagi anak asuh dan pemuda putus sekolah pada PPA Budi Utama Lubuk Alung telah memberi manfaat sebagaimana yang diharapkan seperti uraian yang telah dikemukakan sebelumnya. Manfaat-manfaat yang telah diperoleh meliputi :

1. Peserta didik mendapat pengetahuan dibidang ilmu elektronika dasar, dimana 75% dari mereka telah dapat menjawab soal tes yang diadakan.

2. Peserta didik telah dapat membuat papan rangkaian, merakit dan menguji hasil kerja rangkaian. Kegiatan ini telah menghasilkan peralatan elektronika sederhana yang terdiri 5 unit adaptor, 5 unit pengatur daya listrik dan 5 unit bel elektronika.

BAB IV
ANALISA KEGIATAN

Dari uraian yang telah dikemukakan mengenai gambaran dari awal sampai berakhirnya kegiatan kursus ketrampilan elektronika dasar di PPA Budi Utama Lubuk Alung, berikut ini akan diuraikan suatu analisa mengenai kegiatan yang erat hubungannya dengan keberhasilan pelaksanaan program.

A. Faktor Pendorong.

Faktor pendorong yang dimaksudkan disini adalah segala sesuatu yang mendukung atau menunjang kelancaran pelaksanaan program kursus ketrampilan elektronika dasar yang meliputi :

1. Kondisi dan Situasi Peserta Didik.

Faktor pendukung utama dari kelancaran kursus elektronika dasar ini adalah kondisi dan situasi dari peserta didik yang berada dalam satu kompleks Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung. Sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kursus sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang telah ditetapkan. Disamping itu pimpinan beserta staf PPA Budi Utama telah menyeleksi peserta didik sebagaimana yang ditetapkan Tim Pelaksana. Hasil seleksi ini memberi dampak yang positif terhadap penerimaan materi kursus bagi peserta didik secara cepat dan mantap.

2. Pemerintah Daerah.

Mulai dari persiapan sampai berakhirnya kegiatan kursus ketrampilan ini mendapat dukungan dan bantuan moril maupun materil dari setiap instansi pemerintah daerah yang terkait, terutama Kanwil Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat, FPTK IKIP Padang, Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, Pimpinan dan beserta staf pengasuh Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung. Sehingga seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan menurut semestinya.

3. Partisipasi Peserta Didik.

Keberhasilan kegiatan pelaksanaan kursus ketrampilan elektronika dasar tidak terlepas dari partisipasi peserta didik dalam mengikuti semua kegiatan secara bersungguh-sungguh. Ketekunan dan kesungguhan para peserta didik dalam mendiskusi permasalahan yang dijumpai dan menyelesaikan tugas yang diberikan, membuat tim pelaksana dapat melaksanakan bimbingan secara baik.

B. Faktor Penghambat.

Faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan kursus ini adalah sangat tidak berarti. Karena dapat diatasi melalui musyawarah antara tim pelaksana, partisipasi jurusan Elektronika FPTK IKIP Padang dan bantuan dari pihak PPA Budi Utama Lubuk Alung. Sehingga kegiatan pelaksanaan kursus dapat berjalan dengan lancar.

C. Evaluasi Program dan Pelaksanaan

Untuk mengetahui hasil kegiatan kursus ketrampilan elektronika dasar, diakhir program diadakan evaluasi terhadap materi-materi ajar dan instruktur yang menjadi pelaksana dalam segala kegiatan. Oleh karena itu setiap peserta diberikan seperangkat pernyataan angket seperti terlampir pada lampiran III. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan pedoman pengembangan dan perbaikan kursus dimasa mendatang. Adapun respon yang diperoleh bagi peserta meliputi :

1. Materi

Hasil evaluasi materi yang diberikan selama kursus berlangsung dinilai oleh peserta dengan kreteria sebagai berikut :

a. 100% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus merupakan pengetahuan baru bagi mereka.
b. 80% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus mempunyai cakupan yang luas untuk ukuran mereka.
c. 96% dari jawaban angket responden menyatakan kesatuan materi ajar selama kegiatan kursus tersusun secara rapi.
d. 96% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus merupakan pengetauan yang penting sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

e. 93% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus merupakan pengetahuan terpakai dan bukan bersifat teoritis.

f. 100% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus adalah relevan dengan tingkat pendidikan peserta.

g. 100% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus merupakan kesatuan yang terpadu.

h. 89% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus mudah dipahami

i. 96% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus dapat membangkitkan gairah dalam menimba ilmu pengetahuan dibidang elektronika.

j. 36% dari jawaban angket responden menyatakan materi ajar selama kegiatan kursus masih bersifat sederhana.

Berdasarkan jawaban angket responden tentang materi ajar yang diberikan instrukstur selama kegiatan berlansung, secara keseluruhan dapat berkenan dengan perserta. Evaluasi ini juga menggambarkan partisipasi peserta kursus dalam mengikuti kegiatan cukup tinggi. Kemudian materi ajar selama kegiatan kursus sangat dibutuhkan peserta sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dimasa yang akan datang.

621 638 071
YAK
K.1

2. Instruktur

Hasil penilaian peserta terhadap instruktur yang menjadi pelaksana selama kegiatan kursus berlangsung adalah sebagai berikut :

a. Peserta kursus menyatakan 96% dari instruktur dalam melaksanakan tugas menguasai materi ajar.
b. Peserta kursus menyatakan 100% dari instruktur telah melaksanakan tugas secara demokratis.
c. Peserta kursus menyatakan 100% dari instruktur dalam melaksanakan tugas bersifat terbuka.
d. Peserta kursus menyatakan 93% dari instruktur dalam melaksanakan tugas bersifat objektif.
e. Peserta kursus menyatakan 100% dari instruktur telah melaksanakan tugas secara kerjasama.
f. Peserta kursus menyatakan 100% dari instruktur telah melaksanakan tugas secara aktif.
g. Peserta kursus menyatakan 100% dari instruktur dalam melaksanakan tugas suka membantu peserta.
h. Peserta kursus menyatakan 91% dari instruktur dalam melaksanakan tugas berorientasi pada peserta.
i. Peserta kursus menyatakan 91% dari instruktur dalam melaksanakan tugas berorientasi pada tujuan.
j. Peserta kursus menyatakan 93% dari instruktur dalam melaksanakan tugas bersifat komunikatif.
k. Peserta kursus menyatakan 91% dari instruktur telah melaksanakan tugas secara disiplin.
l. Peserta kursus menyatakan 100% dari instruktur

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

bersemangat dalam melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat.

m. Peserta kursus menyatakan 82% dari instruktur mempunyai banyak metode dalam menyampaikan materi ajar.

Dari data jawaban angket peserta diatas dapat diperoleh gambaran bahwa instruktur dalam melaksanakan tugas, secara keseluruhan telah mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan motivasi dan pastisipasi peserta untuk mendalami ilmu pengetahuan dibidang elektronika.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG
PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

LAMPIRAN I

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN KURSUS KETRAMPILAN ELEKTRONIKA
PADA PANTI PENYANTUNAN ANAK BUDI UTAMA LUEUK ALUNG

NO.	HARI/JAM	J A M	INSTRUKTUR	MATERI PELAJARAN
1.	Jum'at 18-01-91	14.00-16.00	Drs. Putra Jaya	Pengetahuan Komponen Pasif
		16.00-18.00	Drs. Hanesman	
2.	Sabtu 19-01-91	14.00-16.00	Drs.Zulkifli Naansah	Pengetahuan Komponen Aktif
		16.00-18.00	Drs. Efrizon	
3.	Senen 21-01-91	14.00-16.00	Drs. Fasrijal Yakub	Pengenalan Alat Ukur
		16.00-18.00	Drs. Ahmad Jufri	
4.	Jum'at 25-01-91	14.00-16.00	Drs. Putra Jaya	Praktek Penggunaan Alat Ukur.
		16.00-18.00	Drs. Hanesman	
5.	Sabtu 26-01-91	14.00-16.00	Drs. Ahmad Jufri	Praktek Menyolder.
		16.00-18.00	Drs. Efrizon	
6.	Senen 27-01-91	14.00-16.00	Drs.Zulkifli Naansah	Praktek Pembuatan Papan Rangkaian.
		16.00-18.00	Drs. Fasrijal Yakub	
7.	Jum'at 01-02-91	14.00-16.00	Drs. Putra Jaya	Praktek Pembuatan Adaptor Sederhana.
		16.00-18.00	Drs. Hanesman	
8.	Sabtu 02-02-91	14.00-16.00	Drs. Ahmad Jufri	
		16.00-18.00	Drs. Efrizon	
9.	Senen 04-02-91	14.00-16.00	Drs. Fasrijal Yakub	Praktek Pembuatan Pengatur Daya Listrik.
		16.00-18.00	Drs.Zulkifli Naansah	
10.	Jum'at 08-02-91	14.00-16.00	Drs. Putra Jaya	
		16.00-18.00	Drs. Hanesman	
11.	Sabtu 09-02-91	14.00-16.00	Drs. Ahmad Jufri	Praktek Pembuatan Bel Elektronika Sederhana.
		16.00-18.00	Drs.Zulkifli Naansah	
12.	Senen 11-02-91	14.00-16.00	Drs. Fasrijal Yakub	
		16.00-18.00	Drs. Efrizon	

LAMPIRAN II

Daftar Nama Peserta Kursus Ketrampilan Elektronika Dasar

No.	N a m a	Pendidikan	Daerah Asal
1.	Ariandi	SLTP	Kodya Padang
2.	Armeldi Agus	SLTP	Kab. Solok
3.	Supriadi	SLTP	Kab. Solok
4.	Syahrial	SLTP	Kab. Solok
5.	Marson	SLTP	Kab. Solok
6.	Suradi	SLTP	Kab. Pd. Pariaman
7.	Alfianto	SLTP	Kab. Tanah Datar
8.	Efinal Edison	SLTP	Kab. Tanah Datar
9.	Adrizal	SLTP	Kab. Pasaman
10.	Yuliat Ceri	SLTP	Kab. Tanah Datar
11.	Adri Manizal	SLTP	Kab. Pasaman
12.	M. Daud	SLTP	Kab. Pasaman
13.	Hendra Zulfikar	SLTP	Kab. Pasaman
14.	Joni Candra	SLTP	Kab. Tanah Datar
15.	Shahrul	SLTP	Kab. Sawah Lunto

LAMPIRAN III

KURSUS KETRAMPILAN ELEKTRONIKA BAGI GENERASI MUDA PANTI PENYANTUNAN ANAK BUDI UTAMA LUBUK ALUNG

EVALUASI PELAKSANAAN

Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pihak peserta kursus tentang materi ajar dan instruktur yang menjadi pelaksana dalam segala kegiatan. Informasi yang diperoleh akan sangat bermanfaat bagi pengembangan dan perbaiakan kursus di masa yang akan datang. Untuk itu diharapkan para peserta memberi evaluasi sesuai dengan apa adanya, objektif dan jujur.

Petunjuk Evaluasi

Letakkan penilaian anda dengan cara memberi tanda silang (x) pada kolom yang menurut anda tepat menggambarkan keadaan dan atribut kegiatan kursus yang anda ikuti.

MATERI AJAR

a. Usang	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Baru
b. Cakupan Sempit	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Cakupan Luas
c. Tidak Penting	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Penting
d. Kacau	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Rapi
e. Teoritis	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Terpakai
f. Tidak Relevan	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Relevan
g. Terpisah	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Terpadu
h. Sulit	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Mudah Dipahami
i. Membosankan	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Menggairahkan
j. Sistematis	: ___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Sederhana

INSTRUKTUR

a. Tidak Mengusai Materi	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Menguasai Materi
b. Otoriter	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Demokratis
c. Tertutup	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Terbuka
d. Subjektif	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Objektif
e. Tidak Kerja - Sama	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Kerja Sama
f. Tidak Aktif	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Aktif
h. Orientasi Pada Instruktur	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Orientasi Pada Peserta
i. Orientasi Pada Materi	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Orientasi Pada Tujuan
j. Tidak Komuni-katif.	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Komunikatif
k. Tidak Disiplin	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Disiplin
l. Lesu	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Bersemangat
m. Satu Metode	:	___	: ___	: ___	: ___	: ___	: Banyak Metode

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

Lampiran IV. Foto-Foto Kegiatan

Sambutan Dekan FPTK IKIP Padang pada acara pembukaan.
(Foto Tim P2M IKIP Padang).

Sambutan Kepala PPA Budi Utama Lubuk Alung dalam acara pembukaan latiahan keterampilan (Foto Tim P2M IKIP Padang).

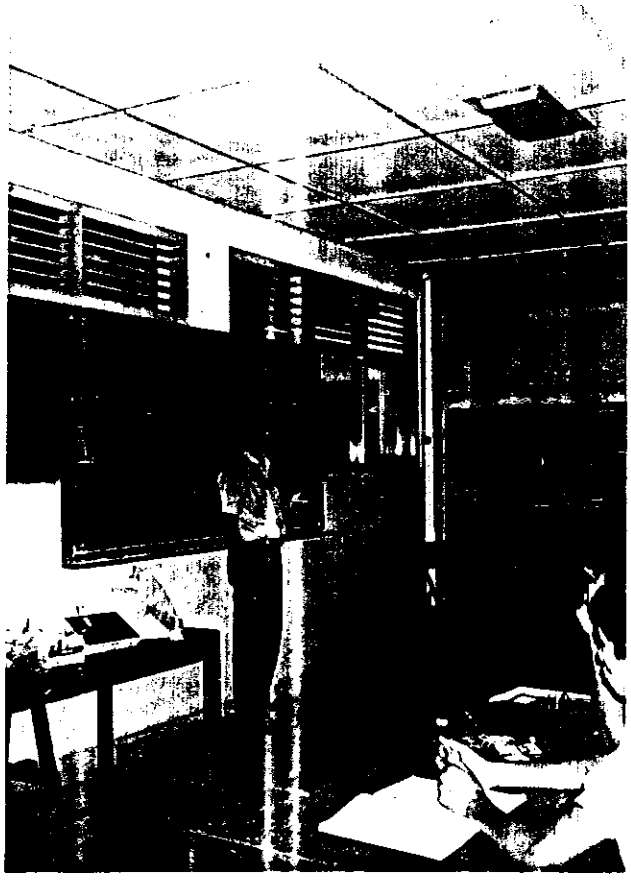

Drs. Hanesman, Menjelaskan cara penggunaan alat ukur multimeter pada peserta kursus (Foto Tim P2M IKIP Padang)

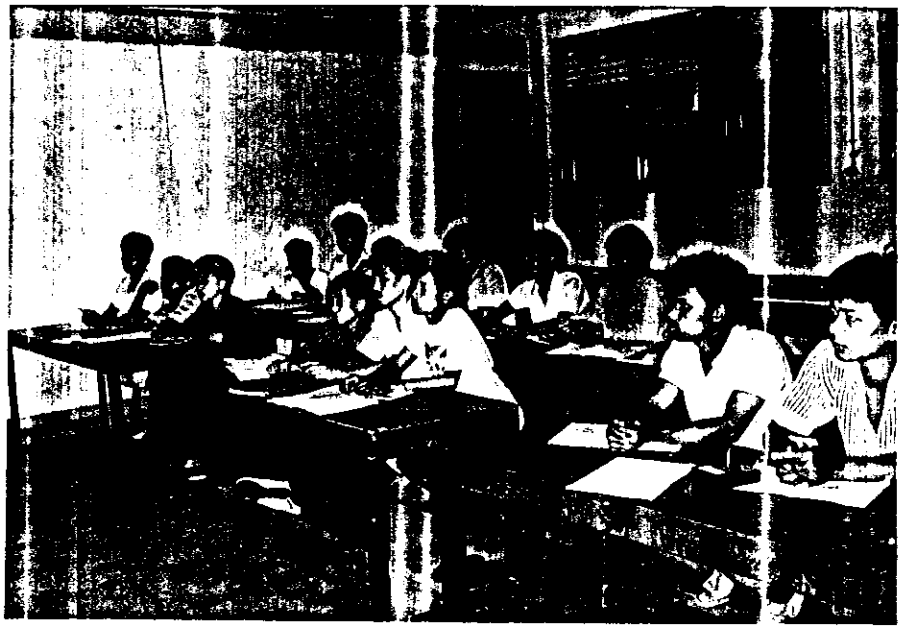

Peserta Kursus sedang mendengar penjelasan tentang penggunaan alat ukur multimeter yang disampaikan instruktur (Foto Tim P2M IKIP Padang)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Drs. Putra Jaya, Sedang memberi bimbingan cara pemakaian alat ukur multimeter pada peserta kursus (Foto Tim P2M IKIP Padang)

Peserta Kursus dengan tekun melaksanakan latihan praktek menyolder (Foto Tim P2M IKIP Padang)

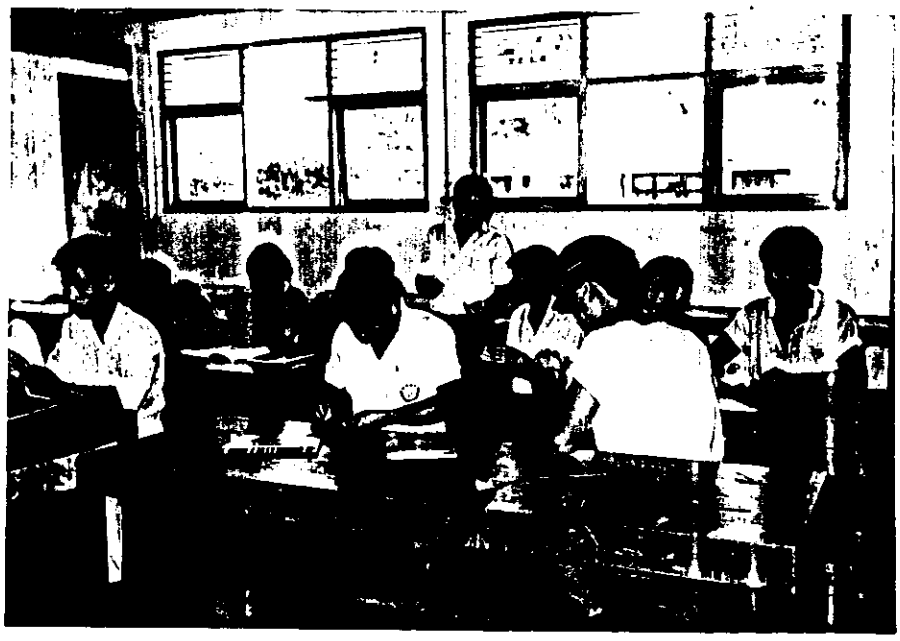

Drs. Ahmad Jufri, Sedang memberi bimbingan cara menyolder pada peserta kursus (Foto Tim P2M IKIP Padang)

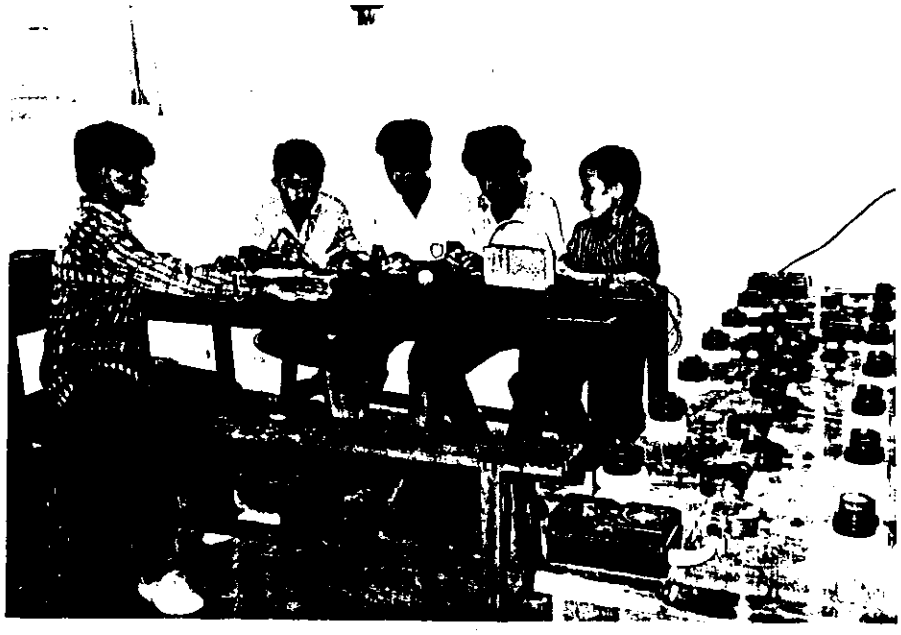

Peserta Kursus melakukan uji coba terhadap pembuatan alat-alat elektronika sederhana (Foto Tim P2M IKIP Padang)

Situasi disaat menunggu penutupan kursus keterampilan elektronika, yang dihadiri oleh Dekan FPTK IKIP Padang, Instruktur dan Staf PPA Budi Utama Lubuk Alung (Foto Tim P2M IKIP Padang)

Drs. Zulkifli Naansah, Sedang menyampaikan laporan kegiatan pada acara penutupan (Foto Tim P2M IKIP Padang)

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

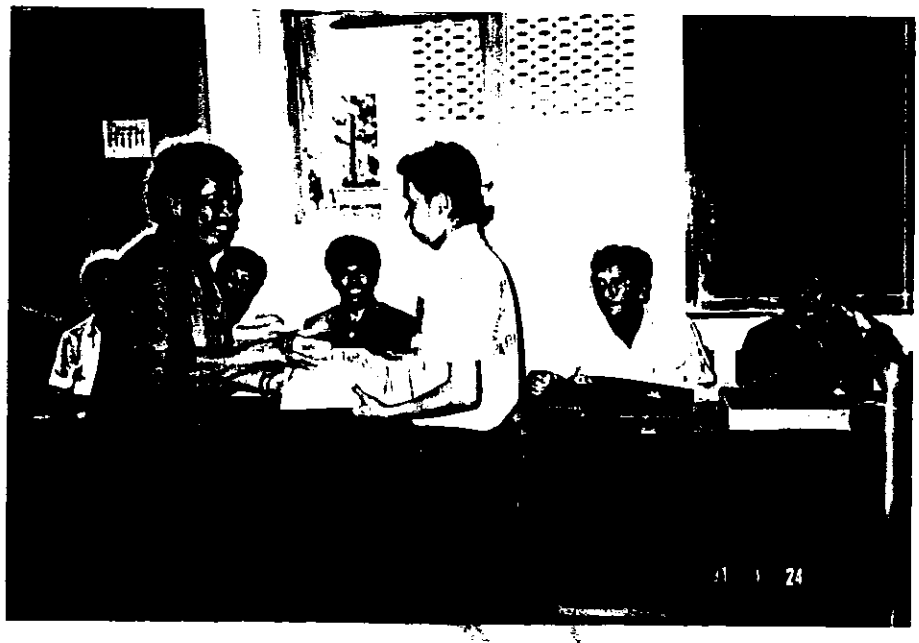

Penyerahan seperangkat peralatan praktek dan sertifikat kepada salah seorang pemuncak oleh Drs. M. Isa Lumban Gaol. (Foto Tim P2M IKIP Padang)

Pembantu Dekan I Atas nama Dekan FPTK IKIP Padang menutup latihan kursus keterampilan elektronika (Foto Tim P2M IKIP Padang)

IKIP PADANG